

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh Fitur produk terhadap keputusan pembelian *BlackBerry*.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel Fitur Produk sebagai variabel bebas (X) dan keputusan pembelian (Y) sebagai variabel terikat. Adapun yang akan menjadi responden penelitian ini adalah Anggota Forum Komunitas *BlackBerry* Indonesia (berryindo.com) yang menggunakan *BlackBerry*.

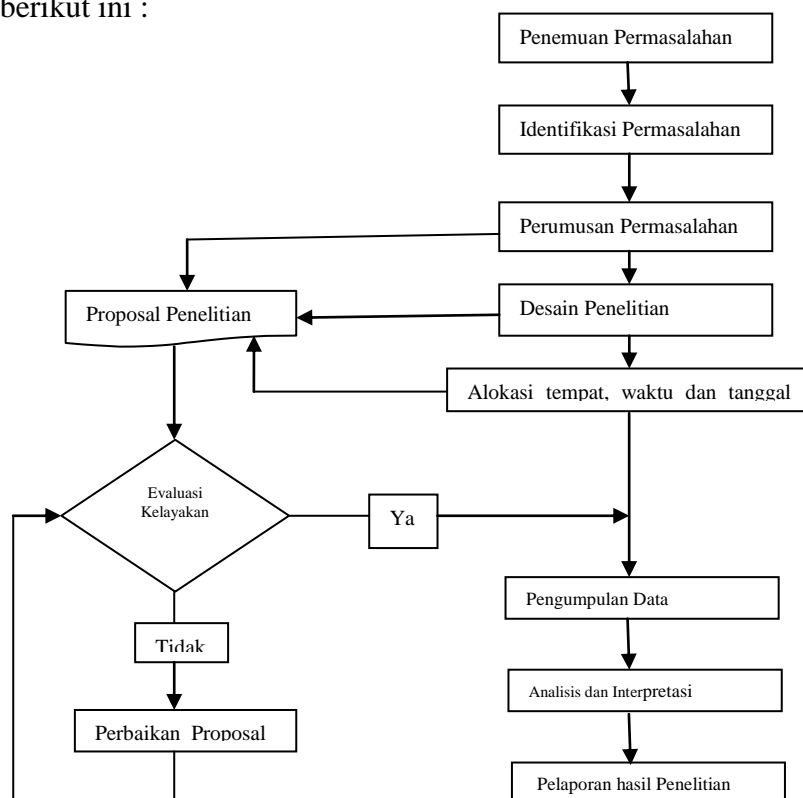
3.2 Metode Dan Disain Penelitian

3.5.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Fitur Produk terhadap keputusan pembelian *BlackBerry*. Jenis penelitian ini sesuai dengan pemaparan Cooper&Schindler(2008:153), "*the essential element of causation is that A "produces" B or A "forces" B to occur*". Dari pemaparan tersebut dapat didefinisikan bahwa elemen dari penelitian kausal adalah adanya hubungan sebab akibat yang membuat B terjadi karena A dan A menghasilkan B, sebagaimana pada penelitian ini yang diteliti adalah hubungan sebab akibat yang terdapat pada persepsi konsumen sebagai penyebab dan keputusan pembelian sebagai akibat.

3.5.2 Disain Penelitian

Penelitian ini berawal dari penemuan permasalahan yang kemudian diidentifikasi menjadi rumusan permasalahan. Desain penelitian dibuat berdasarkan perumusan permasalahan yang ada. Kemudian peneliti menentukan lokasi, waktu dan tanggal penelitian. Proposal penelitian berisikan perumusan permasalahan, desain penelitian serta lokasi, waktu dan tanggal penelitian, yang kemudian diuji kelayakannya. Apabila penelitian dinilai tidak layak, maka dilakukan perbaikan proposal hingga penelitian dinyatakan layak. Pengumpulan data dilaksanakan ketika penelitian dinyatakan layak. Analisis dan interpretasi dilakukan setelah data terkumpul. Analisis dan interpretasi dari data yang telah terkumpul dilaporkan sebagai hasil penelitian. Desain penelitian ini diilustrasikan pada berikut ini :



Sumber : Ety Rochaety,2007

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama yaitu Persepsi Konsumen dan keputusan pembelian konsumen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Fitur Produk (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat atau variabel (Y) adalah keputusan pembelian. Operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran	Skala
Fitur Produk (X) Kotler & Armstrong (2012)	Kelengkapan fitur	Tingkat kelengkapan Fitur <i>BlackBerry</i>	Ordinal
	Kemudahan Penggunaan fitur	Tingkat kemudahan pengoperasian Fitur	Ordinal
	Kualitas Fitur	Tingkat kenyamanan Menggunakan <i>BlackBerry</i>	Ordinal
		Tingkat Kemudahan Pembayaran Aplikasi Berbayar <i>BlackBerry</i>	Ordinal
	Tingkat Kecepatan Sistem Operasi <i>BlackBerry</i>	Ordinal	
Keragaman Fitur	Tingkat daya tarik Keragaman tipe <i>BlackBerry</i>	Ordinal	
Keputusan Pembelian (Y) Kotler & Keller (2012)	Keputusan Pembelian berdasarkan <i>brand</i>	Tingkat keputusan pembelian smartphone berdasarkan Merek	Ordinal

		<i>BlackBerry</i>	
	Keputusan Pembelian berdasarkan <i>dealer</i>	Tingkat keputusan pembelian berdasarkan kemudahan Pengajuan service garansi	Ordinal
	Keputusan pembelian berdasarkan <i>timing</i>	Tingkat Pembelian <i>BlackBerry</i> berdasarkan tawaran diskon	Ordinal
	Keputusan pembelian berdasarkan <i>payment method</i>	Metode Pembayaran Untuk pembelian <i>BlackBerry</i> sangat beragam (tunai&kredit)	Ordinal

Sumber : Olah Data Penulis

3.4 Jenis, Sumber , dan Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara(Sugianto, 2008 : 193). Apabila dilihat dari *setting*-nya, pada penelitian ini data dikumpulkan dari anggota forum Komunitas *BlackBerry* Indonesia yang menggunakan *BlackBerry*.

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner Husain Umar(2005:130). Data primer dari penelitian ini berasal dari hasil pengisian

kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data yang digunakan merupakan *cross section*. Data *Cross section* adalah data yang dikumpulkan diambil satu kali, pada suatu periode waktu untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian (Rochaety dkk, 2007:74).

Apabila dilihat dari teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2008 : 193). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008 : 199).

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Likert. Menurut Kinnear (1988), Skala Likert adalah skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Pada penelitian responden mengisi kuesioner yang berupa pernyataan dengan skala ordinal berbentuk verbal dengan jumlah kategori lima. Namun untuk menghindari adanya *Error Central Tendency*, yaitu adanya kecenderungan responden memilih jawaban yang sifatnya netral sehingga sulit untuk dianalisis, maka jumlah kategori pada jawaban pada penelitian ini adalah empat dengan menghilangkan pilihan jawaban netral pada kuesioner. Penelitian ini menggunakan pernyataan positif yang mempergunakan skala nilai, yakni Sangat Setuju (SS) dengan angka skala 4, Setuju (S) dengan

angka skala 3, Tidak Setuju (TS) dengan angka skala 2 dan Sangat Tidak Setuju dengan angka skala 1.

3.5 POPULASI dan SAMPLE

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Anggota Forum Komunitas *BlackBerry* Indonesia (berryindo.com) yang berjumlah 5350 orang (september 2013).

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116). Sampel dari penelitian ini adalah Anggota Forum Komunitas *BlackBerry* Indonesia (berryindo.com) yang menggunakan *BlackBerry*. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n .

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Husain Umar (2002:59) mengemukakan bahwa, “Ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Slovin*.” Rumus *Slovin* tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \text{ (Husain Umar, 2002:141)}$$

Dimana:

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir ($e = 0,1$).

Maka, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{5350}{1 + 5350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5350}{54.5}$$

$$n = 98.16$$

$$n \approx 100$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas maka sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 98,16 orang. Untuk memudahkan perhitungan penelitian, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 orang. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini sendiri menggunakan *non probability sampling* dengan metode *insidental sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2008:120). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *insidental sampling*. *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang tersebut secara kebetulan memiliki kesesuaian sebagai sumber data(Sugiono,2008:122). Dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel

dari anggota Forum Komunitas *BlackBerry* Indonesia (berryindo.com) yang menggunakan *BlackBerry*.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validity is a test of how well an instrument that is develop measures the particular concept it is intended to measure(Sekaran & Bougie,2009:157). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang akan di ukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil atau dengan kata lain test tersebut menjalankan ukurannya dengan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud tes tersebut. Sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. Pengujian validitas pada penelitian ini memakai rumus teknik korelasi *product moment*. Untuk menghitung validitas penulis menggunakan bantuan SPSS versi 16. Rumus *product moment* untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Jumlah pengamatan atau responden

x = Skor responden untuk satu pernyataan atau satu item

y = Total skor seluruh pernyataan atau skor

Untuk menentukan validitas setiap item pada kuesioner, maka dilakukan uji korelasi *Product Moment* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jumlah total sampel sebanyak 100 orang. Pengujian validitas dilakukan kepada 30 orang dengan r tabel 0,374. Kuesioner dianggap valid apabila nilai koefisien korelasi *Product Moment* hitung lebih besar dari nilai koefisien korelasi *Product Moment* tabel (Wiratna,2008:187).

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel Fitur Produk (x)

No. Pertanyaan	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0.788	0.374	valid
2	0.628	0.374	valid
3	0.789	0.374	valid
4	0.390	0.374	valid
5	0.866	0.374	valid
6	0.528	0.374	valid

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

No. Pertanyaan	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0.732	0.374	valid
2	0.924	0.374	valid

3	0.891	0.374	valid
4	0.799	0.374	valid

Pengujian validilitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden

dengan tingkat kesalahan (α) 0.05 dengan $n=30-2 = 28$, maka didapat r tabel sebesar 0.374. Melihat hasil pengujian validilitas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner fitur produk (x) dan keputusan pembelian (y) dinyatakan valid, karena setiap pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliability is a test of how consistently a measuring instrument measures whatever concept it is measuring(Sekaran&Bougie,2009:157).Dari pernyataan tersebut, reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.Penggunaan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul menunjukkan tingkat kestabilan yang dapat diandalkan dan dapat diramalkan walaupun dilakukan pengujian pada waktu tertentu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode Cronbach's Alpha. Untuk menghitung reliabilitas penulis menggunakan bantuan *software SPSS versi 16*. Rumus Cronbach's Alpha mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1. Rumus Cronbach's Alpha ditulis sebagai berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Varians dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

X = nilai skor yang dipilih

In general reliabilities less than 0,60 are considered to be poor, those in the 0,70 range acceptable, and those over 0,80 good. (Sekaran & Bougie, 2009 : 325). Sehingga, jika instrumen pada setiap itemnya memiliki nilai Cronbach's Alpha < 0,7 maka alat tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Fitur produk	0.756	0.700	reliabel
Keputusan pembelian	0.848	0.700	reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel x dan variabel y pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel. Penulis dapat menyimpulkan bahwa

instrumen penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel. Hal tersebut berarti penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadikan kendala terjadinya kegagalan dalam penelitian yang dikarenakan belum teruji kevalidanya dan reabilitasnya.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat pengaruh variabel Fitur Produk (X) terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrument berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar.

Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disebar dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi tanda *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

3. *Tabulating* adalah menghitung hasil scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Skoring Kuesioner

Responden	Skor Item					n
	1	2	3	4	5	
1						
2						
3						
n						

4. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

Keterangan :

ST : Skor Tertinggi

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

X_i = jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

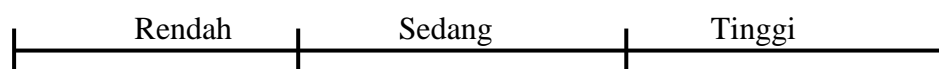
Keterangan:

ST : Skor Tertinggi

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel Fitur Produk (X) dan keputusan pembelian (Y)



5. *Method Successive Interval (MSI)*

Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir dan menentukan banyaknya frekuensi berdasarkan banyaknya orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5.
- b. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus : $P_i = f/N$
- c. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
- d. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
- e. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

- f. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |Ns_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas jika dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti berikut :

Tabel 3.6
Pengubahan Data Ordinal Ke Interval

Kriteria / Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Scala Value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

6. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan setelah semua data yang ada terkumpul. Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) sehingga analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi linier sederhana.

Koefisien korelasi menurut **Husein Umar (2007:134)**, (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Analisis Regresi linear Sederhana ini digunakan untuk mempelajari bentuk hubungan yang ada di antara variabel-variabel yang terlibat, sehingga dapat diketahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksi melalui variabel independen. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik

atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel independen.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (Fitur Produk) dengan variabel dependen (Keputusan Pembelian) yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(sugiyono 2009:255)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Biaya Operasional dengan tingkat laba bersih

X = biaya operasional

Y = tingkat laba bersih

n = Jumlah sampel

Menurut Sugiyono (2009:231) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:231)

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam Somantri (2011:243), dinyatakan bahwa Regresi Linier Sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Sedangkan dalam Sugiyono (2011: 261), dinyatakan bahwa Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Model regresi linier sederhana : $y = a+bx$, dimana y adalah variabel terikat , x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (), dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Dalam Analisis regresi Linier sederhana ini variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu (Y) keputusan pembelian dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu Fitur Produk (X).

3.7.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah melakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Melalui langkah ini dapat diambil suatu kesimpulan, menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu Uji Signifikasi Koefisien Korelasi (uji t-

student) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2009:230). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

Di mana :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah :

- $H_0 : \rho = 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang Signifikan
- $H_a : \rho \neq 0$: Korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N - 2

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

1. Hipotesis

- $H_0 : \rho = 0$, artinya Fitur Produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian *BlackBerry*.
- $H_a : \rho \neq 0$, artinya Fitur Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian *BlackBerry*.